



## Internet yang Sehat dan Menjadi Netizen yang Baik di Yayasan Matha'ul Anwar Angereman

Angga Wijaya<sup>1</sup>, Toto Iswanto<sup>2</sup>, Kabul Santoso<sup>3</sup>, Abdullah Mahfud<sup>4</sup>, Aldo Alfiansyah<sup>5</sup>, Wishnu Dwi Ramadhan<sup>6</sup>, Imam Muttaqin<sup>7</sup>, Maria Evita Sain<sup>8</sup>, Ivana Mayada<sup>9</sup>, Qorry Miftahul Hudda<sup>10</sup>.

Universitas Pamulang

<sup>1</sup> anggawijaya7122@gmail.com, <sup>2</sup> itoto1937@gmail.com, <sup>3</sup> Kabulsantoso333@gmail.com  
<sup>4</sup> abdulmahfudk@gmail.com, <sup>5</sup> aldoalfians@gmail.com, <sup>6</sup> wishnuramadhan3@gmail.com,  
<sup>7</sup> imuttaqin1906@gmail.com, <sup>8</sup> evitasain17@gmail.com <sup>9</sup> ivanamayada@gmail.com,  
<sup>10</sup> Qorry180401@gmail.com,

### Kata kunci:

Pengabdian Kepada Masyarakat, Sosial Media, Internet Sehat.

### Abstrak

Internet memang merupakan penyaji informasi yang sangat luas. Media online atau yang dikenal new media yang memungkinkan pertukaran informasi yang cepat dan tidak terbatas geografi, waktu, dan sebagainya. Sosial media sangat menarik dari berbagai kalangan masyarakat karena mempunyai keunggulan dan ketertarikan bagi penggunanya sendiri. Dari ketergantungan tersebut memberikan dampak positif dan negatif. Adapun pelanggaran etika antara lain, etika berkomunikasi, copy-paste dan hak cipta, cyber bullying, hoax, konten ilegal, dan kejahatan pornografi. Dan faktanya Microsoft melakukan survei yang membuktikan negara Indonesia netizen Indonesia kurang beretika dengan dibuktikannya peringkat 29 dari 32 Negara. Kecanggihan teknologi memang tidak melulu bernilai positif tetapi bisa juga berdampak buruk. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah proses edukasi dengan memberikan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet yang sehat dan menjadi netizen yang baik sehingga dapat memaksimalkan dampak positif sosial media dan meminimalkan dampak negatif dari berisocial media sehingga tercipta masyarakat cerdas dan produktif. Dalam PKM ini disampaikan Langkah –langkah untuk mendukung supaya tercipta internet sehat dan bagaimana cara menggunakan media sosial secara bijak dalam mengakses internet tentunya akan menambah wawasan setiap orang. Namun harus disadari juga, bahwa penyalahgunaan teknologi informasi dapat menempatkan seseorang dalam bahaya atau mengancam integritas diri dari masyarakat.

## **Pendahuluan**

Manusia karena makhluk sosial sehingga butuh terhadap suatu informasi yang tidak hanya terbatas pada surat kabar, majalah, televisi, ataupun radio sehingga sampai merambat ke media online misalnya sosial media. Media online sering disebut new media atau dikenal dengan internet . Kehadiran internet sebagai hasil kecanggihan teknologi yang kini kian menjadi kebutuhan. Internet bisa dimanfaatkan setiap waktu. Dimana saja, oleh siapa saja dan dapat digunakan untuk menunjang beragam aktivitas. Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi dan informasi global. Disini ada banyak manfaat dengan leluasa bisa kita dapatkan baik data / informasi untuk membantu tugas sekolah atau pekerjaan, membaca berita nasional maupun manca negara, mencari lowongan pekerjaan ataupun beasiswa, bahkan termasuk sumber berbagai ilmu. Tentu saja tidak seluruh isi di Internet dapat bermanfaat, jika kita tak pandai-pandai dalam menggunakan Internet. Karena sifatnya yang cenderung bebas tanpa kontrol pihak manapun, maka ada saja materi atau isi yang bersifat negatif di Internet ataupun yang dikirim/terkirim melalui Internet. Sebutlah semisal pornografi, perjudian, sadisme dan rasialisme. Belum lagi dengan aneka macam program jahat (virus, worm, trojan horse, spyware, adware) yang dapat mencuri bahkan merusak data di komputer, serangan e-mail sampah (spam), penipuan, pelanggaran privasi hingga pelecehan seksual. Internet memang merupakan penyaji informasi yang sangat luas. Namun tidak berarti semua informasi yang disajikan benar dan bermanfaat. Demikianlah, kecanggihan teknologi memang tidak melulu bernilai positif. Tetapi bisa juga berdampak buruk. Oleh karena itu sebagai orang tua kita harus waspada dan berperan aktif dalam mengawasi aktivitas berinternet anggota keluarga. Utamanya tentu saja anak dan remaja kita yang saat ini memang sudah akrab dengan aktivitas di dunia maya. Selain memanfaatkan internet untuk menunjang kegiatan belajarnya, mereka juga kebanyakan pengguna sosial media seperti facebook dan twitter. Idealnya orang tua lah yang memperkenalkan internet kepada anak. Menerangkan sisi baik dan buruknya sesuai usia anak. Begitu pula dalam berinteraksi di dunia maya. Sopan santun dan etika di dunia nyata harus tetap diberlakukan dalam dunia maya. Jangan sampai terprovokasi untuk saling membuli dan menghindari menulis status atau komentar yang menyangkut sara atau bernada rasis. Orang tua juga harus mengingatkan anak untuk tidak memberikan informasi atau data pribadi secara mendetail. Hindari mencantumkan nomor ponsel dan data pribadi orang tua. Ingatkan juga agar anak tidak sembarangan mengunggah foto atau video pribadi maupun orang lain yang melanggar etika atau norma kesusilaan. Sebagai orang tua kita juga harus tanggap melihat perubahan perilaku anak dan remaja yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan internet. Jangan sampai kita terlambat mengetahui bila misalnya mereka menjadi korban atau pelaku bullying, kecanduan game on line atau menyimpan video yang tidak layak dikonsumsi oleh anak dan remaja. Meski berbeda dengan media informasi lainnya, internet memiliki aturan “baku” yang efektif untuk meminimalisir perilaku negatif. Sebagai sebuah media informasi, internet tidaklah lebih dari sebuah sarana, layaknya sebuah jalan raya besar. Dimana di dalam jalan raya tersebut tersebar atau tersedia jutaan informasi dari berbagai penjuru dunia. Bila kita tidak pintar memilah dan memilih informasi, bukan tidak mungkin kita, keluarga khususnya anak-anak akan terjerumus ke perbuatan yang melanggar aturan. Pengaruh konten negatif di internet berupa pornografi, perjudian, penipuan, pelecehan, pencemaran nama baik, cyberbullying, dan kejahatan dunia maya menjadi alasan mengapa diperlukannya sosialisai dan pengenalan mengenai bagaimana perlunya memperkenalkan penggunaan internet yang baik dan sesuai sehingga dapat mengatasi bahaya yang mengancam dari dan konten-konten negatif yang ada. Kemkominfo

sendiri berusaha mengubah citra internet menjadi sepenuhnya positif. Di zaman digital ini, media sosial seakan menjadi bagian hidup yang tak terlepas dari dirikita. Media sosial seakan bertransformasi dari kebutuhan tersier menjadi pokok. Kapan dankemana pun kita pergi, dengan mudahnya kita akan menjumpai orang-orang sedang mengakses sosial media, baik berupa : Facebook, Twitter, Linked in, Instagram, dan beberapa media social lainnya. Sosial media sangat menarik dari berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Sesuai karakter penduduk yang socialable, maka netizen paling banyak adalah pengguna media sosial (Timur, Jupriono and Hakim, 2018; Afriani and Azmi, 2020). Dari anak-anak hingga orang-orang dewasa menggunakan sosial media untuk berbagai macam kegiatan. Media sosial yang sering digunakan ialah seperti youtube, facebook, twitter, instagram, path, line, whatsapp, tiktok. Sosial media mempunyai keunggulan dan ketertarikan bagi penggunanya sendiri. Media sosial banyak menawarkan kemudahan yang membuat pengguna betah berlama-lama dalam menggunakannya. Dari ketergantungan tersebut juga memberikan dampak positif maupun negatif. Adapun dampak negatifnya seperti, hoax, sarkasme, kata-kata tidak sopan, memaki, menghujat, memfitnah, cyber bullying (Febriyanti and Tutiasri, 2018; Timur, Jupriono and Hakim, 2018; Cahyanti and Sabardila, 2020; Lutfiyani, Purwanto and Anwar, 2021) Dalam bersosial media seharusnya tetap memperhatikan unsur etika agar tidak terjadi kerugian bagi pihak-pihak yang dirugikan dan berujung pada tindakan pelanggaran hukum. Etika berkomunikasi di internet dikenal dengan istilah Netiket (Timur, Jupriono and Hakim, 2018; Afriani and Azmi, 2020). Netiket merupakan aturan dan tata cara penggunaan internet sebagai alat komunikasi atau pertukaran informasi antar-sekelompok orang dalam sistem yang termediasi. Dengan adanya Netiket diharapkan pengguna menerapkan etikanya tersebut. Saat ini ponsel harus bisa mengakses internet dan sosial media dan beberapa aplikasi canggih lainnya. Perkembangan media sosial ini bermula dari adanya laman yang membuka percakapan antar dua orang yang tempat tinggalnya berjauhan. Dulu ada jejaring social Friendster, kemudian ada Tagged, mig33, dll, sampai akhirnya pada era Facebook . Media sosial Facebook ini tidak hanya menghubungkan dua orang untuk bercakap-cakap tapi juga dapat bertukar berita, foto, informasi dan data. Selebihnya, media sosial Facebook tersebut tidak hanya menghubungkan dua orang saja, melainkan juga dapat menjangkau teman-teman terdekatnya, keluarganya, dan semua orang yang berteman dengan si pengguna Facebook tersebut. fenomena Facebook inilah yang membawa orang-orang untuk berkreasi menciptakan media sosial yang baru. akhirnya, muncul lah Twitter, Instagram, dan lain sebagainya. Pada awalnya, media sosial cenderung dimanfaatkan oleh masyarakat umum hanya sebatas untuk menyambung silaturahmi antar teman, keluarga yang sudah terpisah baik karena sekolah, bekerja di luar kota, atau karena menikah yang kemudian berpindah rumah. namun, seiring dengan berkembangnya fasilitas serta semakin banyaknya pengguna dari media sosial tersebut, masyarakat di dalam memanfaatkannya pun juga semakin beragam. Dari kalangan politisi, media sosial digunakan sebagai sarana untuk mencari aspirasi dari masyarakat. Para pebisnis, memanfaatkannya sebagai sarana untuk menawarkan berbagai barang dagangannya. lain lagi dengan para penulis, mereka memanfaatkannya sebagai sarana untuk menyalurkan gagasan mereka kepada publik dan bahkan ada juga yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk melakukan tindak kejahatan. Seperti pelecehan, cacian, penipuan dan penculikan.

## **Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, catatan literatur dan penelitian-penelitian terdahulu (Septiadi, Kusnanto and Supangat, 2019). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sumber dalam penelitian ini kebanyakan berasal dari jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang sedang dibahas. Hasil dari penelitian ini ialah berupa jurnal penelitian yang membahas tentang bersosial media yang baik dan benar.

Bentuk pembelajaran yang di uraikan dan di praktikan yang sudah dikemas dengan cara menarik dan interaktif, agar siswa/siswi Yayasan Mathla'ul Anwar dapat memahami dan menerapkan untuk kedepannya. Materi yang sudah dipaparkan dan sudah dijelaskan, dilanjutkan dengan sesi tanya dan jawab. Tahapan yang dilakukan terdiri dari tahapan pertama konsultasi terhadap dosen yang dilakukan via offline atau online agar mendapatkan solusi terhadap judul PKM dan sasaran yang tepat agar terwujudnya sebuah kegiatan ini. Tahapan kedua survei lapangan , survei ini bertujuan untuk mendapatkan izin terhadap tempat yang akan menjadi sasaran kegiatan PKM ini. Tahapan ketiga persiapan yaitu mempersiapkan segala kebutuhan PKM seperti materi, penghargaan bagi mahasiswa, peralatan, souvenir untuk pihak sekolah dll. Tahap keempat pelaksanaan kegiatan yaitu melaksanakan semua yang sudah di persiapkan dari tahapan pertama hingga ke tiga. Tahap kelima evaluasi yaitu memaparkan hasil dari pelaksanaan PKM dengan dosen pembimbing. Tahap keenam yaitu membuat input press release, laporan akhir dan luaran.

## **Hasil dan Pelaksanaan**

Cara berinternet yang sehat dan menjadi netizen yang baik yang di fokuskan kepada siswa Yayasan Mathla'ul Anwar menunjukkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan secara sukses dan efektif

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 6 tahapan yang diuraikan sebagai berikut:

### *Tahap Pertama*

Tahapan awal merupakan konsultasi keada dosen pembimbing. Pada tahapan ini dilakukan gua mendiskusikan seluruh persiapan kegiatan PKM mulai dari tempat pelaksanaan, tema PKM hingga berjalannya kegiatan PKM. Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen pembimbing, tujuan yang telah ditetapkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa di Yayasan Mathla'ul Anwar. Topik yang disiapkan sudah sangat sesuai dengan tjuan kegiatan, kemudian materi ini disajikan dan dikemas secara ringan agar target atau siswa dapat memahami maksud dari materi yang diberikan oleh pemateri.

Selain itu, para anggota pengabdi masyarakat juga telah menentukan apa saja yang akan disampaikan dan bagaimana proses penyampaian materi akan dilakukan. Dalam konsultasi yang telah dilakukan dengan dosen pembimbing ditentukan juga metode pengenalan yang efektif. Media yang digunakan dalam pemaparan berbentuk power point.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang diberikan pemateri kepada para siswa yang telah disampaikan, maka metode dua arahlah yang tepat digunakan dalam pelaksanaan peberian materi setelah pemberian materi agar mengetahui secara langsung pemahaman yang telah diberikan.

Dari hasil deskripsi yang telah dipaparkan dan disajikan dapat disimpulkan bahwa tahapan konsultasi kepada dosen pembimbing merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk menentukan bagaimana sebuah proses yang akan dilakukan pada hari kegiatan pelaksanaan tersebut.

### *Tahap kedua*

Pada tahap kedua ini merupakan sebuah tahapan survei lapangan. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan, metode kegiatan belajar mengajar, kualitas pengetahuan mengenai materi yang akan disampaikan, khususnya pengetahuan tentang profesi teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan melakukan survei lapangan kita bisa tau bagaimana kondisi target yang ingin dicapai dan metode apa yang cocok untuk tercapainya sebuah tujuan.

Dari hasil diskusi yang telah dilakukan bersama pada tahapan awal yaitu berkonsultasi dengan dosen pembimbing agar tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilangsungkan di Yayasan Mathla'ul Anwar. Sekolah yang terletak di Kp. Angereman RT 01/10, Desa Kertajaya Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat tercapai sesuai dengan harapan.

Yayasan Mathla'ul Anwar Angereman yang terletak di daerah Rumpin, Bogor merupakan sebuah sekolah yang siswa kelas IV, V, VI tidak lebih dari 30 siswa, dengan jumlah siswa yang berjumlah 30 siswa akan sangat comfortable bagi siswa maupun pemateri.

Berdasarkan hasil survei dan observasi di Yayasan Mathla'ul Anwar Angereman dapat dikatakan bahwa kondisi sekolah tersebut masih membutuhkan pengenalan – pengenalan terhadap dunia Media Sosial yang masih awam penggunaannya di sekolah tersebut. Sehingga terbuatlah program Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan memberikan dan mengenalkan tentang bagaimana bersosial media yang baik.

### *Tahap Ketiga*

Tahapan ini merupakan tahapan persiapan. Pada tahap ini akan menjalankan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari 10 orang partisipan pada saat kegiatan akan dimulai. Persiapan tersebut meliputi peralatan yang akan digunakan, konsumsi yang akan disediakan, dan materi yang akan dipaparkan, serta kebutuhan lainnya yang akan di laksanakan.

Partisipan menentukan sumber bahan ajar yang akan digunakan untuk memaparkan materi kepada seluruh peserta kegiatan. Selain itu, seluruh partisipan juga mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan saat pemaparan materi. Beberapa peralatan tersebut seperti proyektor dan laptop dll.

Sumber bahan ajar yang digunakan sebagai acuan saat pemaparan materi berasal dari jurnal, buku, modul pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan.

Seluruh partisipan pengabdian kepada masyarakat juga mempersiapkan peralatan lain yang dibutuhkan, diantaranya:

1. Banner atau Spanduk yang akan digunakan sebagai penyedia layanan penyebaran informasi kegiatan PKM.
2. Plakat, digunakan sebagai cendramata atau souvenir yang akan nantinya diserahkan kepada pihak sekolah.

### *Tahap Keempat*

Tahap keempat merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan PKM. Secara garis besar, tahapan ini merupakan penerapan dari seluruh tahapan-tahapan yang sudah dirumuskan sebelumnya. Dari tahapan pertama yaitu konsultasi kepada pihak dosen terkait apa saja yang

perlu disiapkan, tahapan kedua yaitu survei atau melihat kondisi dilapangan, dan tahapan ketiga yaitu menyiapkan segala alat atau kebutuhan yang akan digunakan saat pelaksanaan.

#### *Tahap Kelima*

Tahapan kelima merupakan tahapan evaluasi yaitu memparkan kembali apa saja yang telah disajikan saat PKM dilaksanakan dan kekurangan apa saja yang terjadi saat pelaksanaan PKM. Tahapan ini bertujuan sebagai penilaian kegiatan PKM , apakah kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai apa yang telah direncanakan.

Penilaian keberhasilan pada kegiatan ini didapatkan dari bagaimana respon pihak sekolah dalam menyikapi kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan memberikan kuisisioner penilaian kepada pihak sekolah dan siswa dapat ditentukan apakah pihak sekolah dan siswa merasa terganggu atau senang dengan adanya kegiatan ini. Dengan membagikan kuisisioner kita bisa melihat juga seberapa besar antusias dan ketertarikan peserta terhadap kegiatan tersebut.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa indicator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan ini berada pada rentang di 98%. Keberhasilan pada nilai persenan tersebut dapat dilihat dari kepuasan pihak sekolah dan seluruh peserta. Harapan dari mereka untuk kegiatan yang dilaksanakan dapat dilakukan kembali diwaktu lain atau bisa dilaksanakan secara rutin demi membangun jiwa para siswa kelas IV, V, VI. Pendapat yang dikemukakan oleh peserta, bahwa kegiatan ini dapat membuat mereka mengerti apa yang akan dilakukan saat bersosial media yang baik dan benar.

Hasil observasi yang dilakukan juga menunjukkan seberapa paham para peserta terhadap materi yang diberikan dapat dilihat dengan indikator sebesar 86%. Mereka dapat memahami maksud dan tujuan dari materi yang telah disampaikan.

Dari hasil observasi ini dapat disimpulkan keberhasilan pada program kegiatan yang telah dilakukan ini cukup tinggi. Membuat pemahaman siswa dan ilmu yang didapat untuk siswa bertambah, namun masih terdapat kekurangan sehingga menyebabkan kegiatan yang berlangsung ini belum berjalan secara sempurna. Beberapa kekurangan yang dapat kami jabarkan adalah sebagai berikut :

1. Ada siswa yang tidak hadir, oleh karena itu harus mengambil dari kelas lain.
2. Fasilitas yang kami sediakan masih belum cukup memadai. Kekurangan tersebut kami jadikan pembelajaran untuk kedepannya bila mana kami mengadakan kembali acara serupa. Berikut ini beberapa foto-foto kegiatan PKM yang telah dilaksanakan :



*Gambar 1. 1 . Pembukaan acara oleh MC*



Gambar 1. 2. Sambutan dari ketua yayasan



Gambar 1. 3. Proses mengajar



Gambar 1. 4 Pembagian hadiah untuk siswa



*Gambar 1. 5 Penyerahan Plakat*



*Gambar 1. 6 Foto bersama*

## **Simpulan**

Internet adalah media sumber pengetahuan yang tidak ternilai dan menyediakan kekayaan informasi untuk mendukung kegiatan setiap orang. Sebagai perangkat fasilitator yang efektif dan efisien, internet adalah fasilitas wajib untuk peningkatan kualitas seseorang. Seseorang yang telah memiliki kebijakan akses internet tentunya akan menambah wawasan orang tersebut. Namun harus disadari juga, bahwa penyalahgunaan teknologi informasi dapat menempatkan seseorang dalam bahaya atau mengancam integritas diri dari masyarakat. Jadi tergantung bagaimana acuan pemanfaatan internet bagi tiap-tiap orang.

Kemajuan dalam bidang internet harus kita imbangi dengan perilaku yang baik. demi mencapai masa depan anak cucu kita dengan Internet Sehat yang Terkendali. Dengan situs-situs yang bersaing dalam bidang pengetahuan untuk menunjang pendidikan dan kebudayaan, sehingga menambah wawasan dan melahirkan generasi cerdas yang berkesinambungan. Mari kita dukung bersama penggunaan internet sehat, agar kehidupan kita dimasa kemajuan iptek ini dapat tertata dengan baik. Kita bersama menggunakan internet sehat dengan mudah dan menyenangkan. Dan agar anak cucu kita dapat terjaga moral dan prilakunya, sehingga identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang ramah dan berahlak tetap terjaga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Nasution, D., Rahayu, E., & Rohminatin, R. (2019). INTERNET SEHAT DAN AMAN (INSAN). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 2(2), 179–182. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v2i2.376>
- Wibowo, P., Adistian, P., & Maulana, A. (n.d.). MENDORONG MEMANFAATKAN INTERNET SEHAT UNTUK PEMASARAN DIGITAL PADA PONDOK PESANTREN MULTIMEDIA AN-NUQTHAH 2 SUKABUMI. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion* (Vol. 2, Issue 1).
- Abdul K. 2014. Pengenalan Sistem Informasi. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Andi Purnomo. 2007. Teknologi Informasi dan Komunikasi. Solo : Yudhistira Internet Sehat dan Aman Untuk Keluarga [Internet Sehat dan Aman Untuk Keluarga - dakwatuna.com](http://InternetSehatdanAmanUntukKeluarga-dakwatuna.com)
- Jogiyanto HM, 1990, Pengenalan Komputer, andi offset yogyakarta. Kemkominfo Beri Bimbingan Sosialisasi Internet Sehat dan Aman [Kementerian Komunikasi dan Informatika \(kominfo.go.id\)](http://KementerianKomunikasiDanInformatika.kominfo.go.id)